

Jokowi Ajak Umat Kristiani Ikut Sukseskan Program Vaksinasi

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak umat Kristen di tanah air ikut sukseskan program vaksinasi Copid-19. Kepala Negara meminta Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) ikut mengedukasi masyarakat bahwa vaksinasi menjadi jalan untuk pulih dari pandemi.

"Saya mengajak seluruh umat Kristiani dan jajaran PGI, di mana pun berada untuk bersama-sama membantu pemerintah menyukseskan program vaksinasi ini. Ikut mengedukasi masyarakat, memberikan informasi yang benar bahwa vaksinasi akan menjadi salah satu jalan untuk bisa pulih dan bangkit dari pandemi," katanya dalam Sidang Majelis Pekerja Lengkap (MPL) PGI, Senin (25/1).

Seperti diketahui proses vaksinasi telah dimulai sejak 13 Januari 2021 lalu. Bahkan

Presiden Jokowi menjadi orang pertama yang disuntuk Vaksin Copid-19. Jokowi menargetkan agar vaksinasi ini selesai sebelum 2021.

"Kita sudah memesan 426 juta dosis vaksin dari 4 perusahaan dan negara yang berbeda. Kita telah menyiapkan 30 ribu vaksinator, 10 ribu puskesmas, dan 3 ribu rumah sakit yang akan mendukung vaksinasi kepada kurang lebih 181,5 juta rakyat Indonesia," ujarnya.

Pada kesempatan itu Jokowi kembali menegaskan bahwa protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan meskipun telah mendapatkan vaksinasi.

"Meskipun vaksinasi dilakukan, protokol kesehatan harus tetap diterapkan dengan disiplin. Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, jangan ditinggalkan. Jangan dianggap remeh," kata Jokowi. ● han

Ketum PAN Zulhas Usul Pembahasan RUU Pemilu sebaiknya Ditunda Dulu

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan mengusulkan agar pembahasan RUU Pemilu sebaiknya ditunda. Menurut Zulhas, sapaan Zulkifli, undang-undang yang ada saat ini masih memadai.

"Partai Amanat Nasional berpendapat bahwa UU tersebut belum saatnya untuk direvisi. UU yang ada saat ini relatif masih sangat baru dan baru diterapkan secara formal dalam kurun waktu 4-5 tahun terakhir," kata Zulhas dalam diskusi F-PAN DPR bertema 'Perluah Revisi UU Pemilu', Senin (25/1).

Zulhas menegaskan bahwa merevisi atau membuat UU tidak mudah karena harus menyelaraskan kepentingan partai politik, pemerintah pusat dan daerah. Apalagi menurutnya tidak jaminan undang-undang yang telah direvisi akan lebih baik.

"Sebagaimana diketahui bahwa membuat UU tidak mudah. Ada banyak kepentingan yang harus diakomodir dalam UU itu, termasuk kepentingan partai politik, pemerintah pusat dan daerah, penyelenggara pemilu, masyarakat dan civil society. Padahal, dengan mengubah UU yang ada, tidak ada jaminan

akan lebih baik dari yang ada saat ini," ujarnya.

"Dalam konteks itulah, PAN mengajak semua pihak untuk fokus memperkuat persaudaraan kebangsaan yang sempat terbelah pada saat pelaksanaan pilpres yang lalu. Kita harus meyakini bahwa persaudaraan kebangsaan adalah modal utama kita dalam membangun bangsa Indonesia ke depan," kata Zulhas.

Menurutnya, yang menjadi prioritas saat ini adalah penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Dia mengatakan lebih baik DPR bekerja sama menuntaskan dua masalah itu.

"Partai Amanat Nasional memandang bahwa penanganan COVID-19, baik dari sisi pemutusan mata rantai penyebaran virus maupun penulisan ekonomi nasional, adalah menjadi prioritas utama seluruh anak bangsa. Oleh karena itu, alangkah indahnya jika energi DPR dan Pemerintah diarahkan sepenuhnya dalam rangka menuntaskan kedua masalah tersebut," tuturnya.

Seperti diketahui, RUU Pemilu masuk dalam program legislasi nasional (Prolegnas) 2021. Total ada 33 RUU yang telah disahkan Baleg DPR. Namun, prolegnas itu belum ditetapkan dalam rapat paripurna DPR. ● han



IDN/ANTARA

RDP KOMISI III DPR DENGAN KY

Ketua Komisi Yudisial (KY) Mukti Fajar Nur Dewata mendengarkan paparan anggota Komisi III DPR saat mengikuti Rapat Dengar Pendapat (RDP) di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (25/1). Rapat tersebut dalam rangka meminta penjelasan ke KY terkait dengan calon Hakim Agung dan Hakim Ad Hoc pada Mahkamah Agung.

4 Remaja di Bulukumba Keroyok Anggota TNI Pakai Parang dan Busur

BULUKUMBA (IM) - Empat remaja kini berurusan dengan hukum. Mereka diduga mengeroyok anggota TNI dengan menggunakan parang serta busur panah. Korban merupakan anggota Kodim 1411 Bulukumba, Sertu AK.

Kasat Reskrim Polres Bulukumba AKP Bayu Wicaksono Febrianto mengatakan, empat remaja yang diamankan berinisial JN (16), RT (17), MA (15) dan MS (15). Dua di antaranya mengakui telah ikut melakukan penganiayaan. "Yang sudah ada pengakuan 2 orang atas nama inisial MS dan MA," kata Bayu kepada detikcom, Senin (25/1).

Bayu mengatakan, saat ini pihaknya masih terus melakukan pengembangan terhadap delapan terduga pelaku lainnya.

"Selebihnya masih pengembangan," kata Bayu. Bayu sebelumnya me-

nyebut pihaknya masih fokus mengejar para terduga pelaku. Sementara motif penganiayaan, Bayu belum merinci.

"Nggak tahu masalahnya apa, korban juga di rumah sakit belum bisa dimintai keterangan, (intinya) ribut-ribut dikeroyok dia," katanya.

Insiden pengeroyokan terjadi di Jalan Sam Ratulangi, Kecamatan Ujung Bulu, Bulukumba, Minggu (24/1), pukul 01.00 Wita. Akibatnya, Sertu AK terkena sabetan parang di dekat telinga dan busur di pinggangnya sehingga harus menjalani operasi.

"Habis operasi. Kan ada busur di pinggangnya dia itu, nancap," kata Dandim 1411 Bulukumba Letkol Joko saat dimintai konfirmasi terpisah. Namun dia mengaku belum bisa berkomentar soal identitas pelaku yang sedang diburu. Dia menyerahkan prosesnya ke pihak kepolisian. ● mei

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



RDP KOMISI V DPR DENGAN MENHUB

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi memberikan paparan saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi V DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (25/1). Rapat tersebut beragendakan evaluasi pelaksanaan Anggaran Tahun 2020 Kemenhub serta membahas Program kerja Kemenhub Tahun 2021.

Survei: 85,5 Persen Responden Menilai Kinerja KPK Sudah Baik

Tingginya penilaian publik terhadap KPK itu tak lepas dari OTT terhadap menteri aktif yakni Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo dan Menteri Sosial Julari Batubara.

JAKARTA (IM) - Hasil survei yang dilakukan lembaga survei Kedai Kopi menunjukkan 85,5 persen responden menilai kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sudah baik. Berdasarkan survei itu pula, nilai rata-rata kinerja KPK berada di angka 6,83 dari skala 1 sampai 10.

"Yang baik bilang 85,5 persen, rata-ratanya 6,83," kata Direktur Eksekutif Kedai Kopi Kunto Adi Wibowo pada acara peluncuran hasil survei yang disiarkan akun Youtube Survei KedaiKOPI, Senin

(25/1). Hasil survei yang sama menunjukkan tingkat kepercayaan publik terhadap KPK berada di angka 6,90. i Angka tersebut membuat KPK duduk di posisi tiga dalam daftar lembaga paling dipercaya publik berdasarkan survei Kedai Kopi, di bawah TNI (7,04) dan Presiden RI (6,98).

Kunto mengatakan, tingginya penilaian publik terhadap KPK itu tak lepas dari operasi tangkap tangan yang dilakukan KPK pada ujung tahun 2020 lalu. Di mana tim

KPK melakukan 4 OTT pada November-Desember 2020, dua kasus di antaranya melibatkan menteri aktif yakni Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo dan Menteri Sosial Julari Batubara.

Operasi tangkap tangan yang dilakukan KPK memang masih menjadi indikator keberhasilan lembaga antirasuah itu di mata publik.

"Publik mempersepsi indikator keberhasilan KPK adalah kalau ada OTT. Sehingga ketika akhir tahun kemarin ada dua OTT besar, dan kemudian OTT itu mempengaruhi opini publik dan kepercayaan publik terhadap KPK," katanya.

Hasil survei juga menunjukkan bahwa alasan publik menganggap KPK berkinerja baik karena banyak koruptor yang tertangkap. Sementara,

alasan kinerja KPK dinilai belum baik salah satunya karena masih ada koruptor yang belum ditangkap.

Adapun survei tersebut

dilaksanakan pada 4-11 Januari 2021 dengan 2.000 orang responden. Survei itu memiliki tingkat kepercayaan 95 persen dengan margin of error 2,19 persen. ● han

6 Petugas Bea Cukai Diperiksa soal Tertembaknya Pengusaha

PEKANBARU (IM) - Polda Riau masih mendalami kasus tertembaknya pengusaha asal Batam, Haji Permata. Kini polisi memeriksa 6 orang petugas Bea Cukai yang ikut dalam penggerebekan rokok yang disebut ilegal.

"Enam petugas Bea Cukai Tembalian hari ini datang, sedang menjalani pemeriksaan," terang Direktur Dit Reskrim Polda Riau, Kombes Teddy Ristiawan kepada wartawan, Senin (25/1).

Keenam petugas Bea Cukai datang setelah sempat tak hadir pada panggilan pertama. Tak hadirnya keenam petugas itu disebut karena sedang diperiksa internal di Kantor Ditjen Bea Cukai di Jakarta.

"Hari ini mereka diperiksa sebagai saksi," sambung Teddy. Sebelumnya, keluarga Haji Permata melaporkan Bea Cukai ke Polda Kepulauan Riau (Kepri). Isi laporan ialah dugaan pembunahan terhadap Haji Permata di perairan Tembalian, Indragiri Hilir.

"Dari surat tanda terima laporan, itu melaporkan ada dugaan tindak pidana pembunuhan. Pelapornya Bapak

Arjuna, kalau tidak salah ini anak almarhum. Terlapornya Bea-Cukai," kata Kabid Humas Polda Kepri Kombes Harry Goldenhardt, Sabtu (16/1) lalu.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kepulauan Riau (Kepri) mengatakan kasus ini berawal dari patroli soal penyelundupan rokok ilegal. Insiden berawal dari pengejaran terhadap kapal yang diduga menyelundupkan rokok ilegal oleh Satgas Patroli Laut Bea Cukai Wilayah Khusus Kepri dan Bea-Cukai Tembalian, Jumat (15/1). Saat pengejaran, terjadi perlawanan sehingga petugas melapas tembakan.

"Anggota kami sudah dalam posisi terdesak dan pelaku sudah menyerang dengan mengayunkan senjata tajamnya ke badan petugas. Dalam keadaan terdesak dan keselamatan jiwanya terancam, petugas melakukan pembelaan diri dan terpaksa melakukan tindakan tegas terukur terhadap pelaku yang menyerang petugas Bea-Cukai," kata Direktur Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga Syarif Hidayat. ● mei

Ogah Dianggap Langgar Prokes Covid-19, PDI-P Bali: Tiup Lilin Kan Harus Buka Mulut

DENPASAR (IM) - Video acara Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDI-P di Bali yang viral di media sosial menjadi sorotan masyarakat. Soalnya dalam video tersebut terlihat belasan orang berdiri di sebuah panggung saat merayakan ulang tahun dengan sesi potong tumpeng dan tiup lilin.

Mereka berdiri di panggung dan mengenakan masker. Kemudian, setelah menyanyikan lagu "Selamat Ulang Tahun", Ketua DPD PDI-P Bali Wayan Koster menup lilin bersama dua orang lainnya secara bersamaan.

Acara lalu dilanjutkan dengan menyaukan tumpeng kepada beberapa orang di panggung tersebut. Hadir dalam acara di panggung tersebut yakni para paslon yang diusung PDI-P pada Pilkada 2020, seperti Wali Kota Denpasar terpilih IGN Jaya Negara, Bupati Badung Nyoman Giri Prasta, Bupati Karangasem terpilih I Gede Dana, Bupati Tabanan terpilih I Komang Sanjaya, dan lainnya.

Wakil Ketua Organisasi Kaderisasi dan Keanggotaan DPD PDI-P Bali I Wayan Sutena mengatakan, tak ada pelanggaran protokol kesehatan dalam acara itu.

"Tidak ada, kami taat patuh, apalagi petugas partai menjadi gubernur, bupati ada yang jadi ketua DPR, ada yang baru terpilih. Itu semua dilaksanakan (prokes)," kata Sutena saat dihubungi, Senin (25/1).

Dalam video yang beredar, ada momen ketika Wayan Koster menyaukan tumpeng ke Giri Prasta dan I Gede Dana menggunakan sendok yang sama. Sutena mengatakan, hal tersebut terjadi karena spontanitas. Kemudian, hal itu diingatkan oleh petinggi PDI-P lainnya, yakni IGN Jaya Negara.

Setelah itu, mereka disaukan tumpeng dengan sendok yang berbeda.

"Saat melakukan tumpengan langsung itu, nyuapin ke Pak Giri lalu spontanitas disuapin ke Pak Gede Dana. Kemudian, wali kota terpilih (Jayanegara) ngeh (diingatkan), itu sendoknya tidak lagi dilanjutkan itu," katanya.

Terkait tiup lilin, menurutnya, juga dilakukan secara spontanitas.

"Gimana sih, namanya tiup lilin kan harusnya buka mulut, sehingga spontanitas menyanyikan lagu selamat ulang, di sela Pak Giri, jangan langsung tiup lilin, kita nyanyi dulu. Itu semua terjadi tanpa rekayasa," katanya.

Ia mengatakan, acara tersebut dilakukan di aula Sekretariat DPD PDI-P Bali, pada 23 Januari 2021 pukul 13.00 Wita. Awalnya, ada kegiatan penghijauan di Kabupaten Gianyar yang dilakukan Koster. Kemudian, secara mendadak diadakan jumpa pers terkait pelaksanaan pilkada di lima kabupaten/kota di Bali yang telah menang.

"Untuk ucapan terima kasih kepada kader partai dan masyarakat yang telah membantu," katanya.

Acara itu dilanjutkan dengan perayaan ulang tahun Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri. Acara tersebut dihadiri lebih kurang 20 orang petinggi partai PDI-P.

"Mengundang bupati terpilih dan wali kota terpilih untuk tumpengan yang itu tak ada undangan resmi. Itu hanya hadir 20 orang maksimal," katanya.

Ia mengatakan, sebelum acara itu, dilakukan pemeriksaan swab test antigen dengan hasil negatif. Lalu, acara dilakukan di tempat yang kapasitasnya 350 orang. ● han



IDN/ANTARA

PENYALURAN LOGISTIK UNTUK NELAYAN KORBAN GEMPA SULBAR
Sejumlah nelayan antre saat pembagian logistik di Mako Lanal Mamuju, Sulawesi Barat, Senin (25/1). TNI AL menyalurkan bantuan logistik kepada nelayan pesisir yang terdampak gempa Sulawesi Barat.